

Surah Adz Dzariyat
Adz Dzaariyaat
(angin yang menerbangkan)
Juz 26-27
Surat Ke 51 : 60 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

وَالذَّرِيَّتِ ذَرَّوْا

Wadz-dzaariyaati dzarwaa(n)

1. "Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan kuat."

فَالْحَمِلَتِ وِقْرًا

Fal haamilaati wiqraa(n)

2. "dan awan yang mengandung hujan,"

فَالْجَرِيَّتِ يُسْرًا

Fal jaariyaati yusraa(n)

3. "dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah."

فَالْمُقَسَّمَتِ أَمْرًا

Fal muqassimaati amraa(n)

4. "dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan [1414],"

إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَصَادِقٌ

Innamaa tuu'aduuna lashaadiq(un)

5. "sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar."

وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ

Wa innaddiina lawaaqi'(un)

6. "dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi."

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ

Wassamaa-i dzaatil hubuk(i)

7. "Demi langit yang mempunyai jalan-jalan [1415],"

إِنَّكُمْ لَفِي قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ

Innakum lafii qaulin mukhtalif(in)

8. "sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda pendapat [1416],"

يُؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ أُفِكَ

Yu`faku 'anhu man ufik(a)

9. "dipalingkan daripadanya (Rasul dan Al-Quran) orang yang dipalingkan."

قُتِلَ الْخَرَّصُونَ

Qutilal kharraashuun(a)

10. "Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,"

الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ

Al-ladziina hum fii ghamratin saahuun(a)

11. "(yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan yang lalai,"

يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمُ الدِّينِ

Yas-aluuna ayyaana yaumuddiin(i)

12. mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"

يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُونَ

Yauma hum 'alannaari yuftanuun(a)

13. "(Hari pembalasan itu) ialah pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka."

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ

Dzuuquu fitnatakum haadzaal-ladzii kuntum bihi tasta'jiluun(a)

14. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dulu kamu minta untuk disegerakan."

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

Innal muttaqiina fii jannaatin wa'uyuun(in)

15. "Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air,"

ءَاخِذِينَ مَا ءَاتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ

Aakhidziina maa aataahum rabbuhum innahum kaanuu qabla dzaalika muhsiniin(a)

16. "sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan."

كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ الَّذِينَ مَا يَهْجَعُونَ

Kaanuu qaliilan minallaili maa yahja'uun(a)

17. "Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam."

وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

Wa bil as-haari hum yastaghfiruun(a)

18. "Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar."

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Wa fii amwaalihim haqqun li-ssaa-ili wal mahruum(i)

19. "Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian [1417]."

وَفِي الْأَرْضِ ءَايَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ

Wa fiil ardhi aayaatul(n)-lilmuuqiniin(a)

20. "Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin."

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Wa fii anfusikum afalaa tubshiruun(a)

21. "dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

Wa fiissamaa-i rizqukum wamaa tuu'aduun(a)

22. "Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu [1418] dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu [1419]."

فَوَرَبُّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِقُونَ

Fa warabbissamaa-i wal ardhi innahu lahaqqun mitsla maa annakum tanthiquun(a)

23. "Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan."

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ

Hal ataaka hadiitsu dhaifi ibraahiimal mukramiin(a)

24. "Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tentang tamu Ibrahim (yaitu malaikat-malaikat) yang dimuliakan?"

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ

Idz dakhaluu 'alaihi faqaaluuu salaaman qaala salaamun qaumun munkaruun(a)

25. (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: "Salaamun." Ibrahim menjawab : "Salaamun (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal."

فَرَاغَ إِلَى أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ

Faraagha ilaa ahlihii fajaa-a bi'ijlin samiin(in)

26. "Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk."

فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ

Faqarrabahuu ilaihim qaala alaa ta'kuluun(a)

27. Lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim lalu berkata: "Silahkan anda makan."

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ وَبَشِّرُوهُ بَغْلِمٍ عَلِيمٍ

Fa-aujasa minhum khiifatan qaaluuu laa takhaf wa basy-syaruuhu bighulaamin 'aliim(in)

28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut", dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak).

فَأَقْبَلَتْ امْرَأَتُهُ فِي صَرَّةٍ فَصَكَّتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ

Fa aqbalatiimraatuhu fii sharratin fashakkt wajhahaa wa qaalat 'ajuuzun 'aqiim(un)

29. Kemudian isterinya datang memekik lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul."

قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

Qaaluuu kadzaalika qaala rabbuki innahuu huwal hakiimul 'aliim(u)

30. Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan" Sesungguhnya Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ

Qaala famaa khathbukum ayyuhaal mursaluun(a)

31. Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ

Qaaluuu innaa ursilnaa ilaa qaumin mujrimiin(a)

32. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),"

لَنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّن طِينٍ

Linursila 'alaihijhaaratan min thiin(in)

33. "agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah,"

مُسَوَّمَةٌ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ

Musawwamatan 'inda rabbika lilmusrifiin(a)

34. "yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk membinasakan orang-orang yang melampaui batas [1420]."

فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Fa akhrajnaa man kaana fiihaa minal mu'miniin(a)

35. "Lalu Kami dikeluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu."

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ

Fa maa wajadnaa fiihaa ghaira baitin minal muslimiin(a)

36. Dan Kami tidak mendapati negeri itu, kecuali sebuah rumah [1421] dari orang yang berserah diri."

وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ

Wa taraknaa fiihaa aayatal(n)-lil-ladziina yakhaafuunal 'adzaabal aliim(a)

37. "Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda [1422] bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih."

وَفِي مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ

Wa fii muusaa idz arsalnaahu ilaa fir'auna bisulthaanin mubiin(in)

38. "Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata."

فَتَوَلَّىٰ بَرَكْنَهُ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ مَجْنُونٌ

Fa tawallaa biruknihii wa qaala saahirun au majnuun(un)

39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."

فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ

Fa akhadznaahu wa junuudahu fanabadznaahum fiil yammi wa huwa muliim(un)

40. "Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela."

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ

Wa fii 'aadin idz arsalnaa 'alaihimurriihal 'aqiim(a)

41. "Dan juga pada (kisah) Aad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,"

مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيمِ

Maa tadzaru min syai-in atat 'alaihi illaa ja'alathu karramiim(i)

42. "angin itu tidak membiarkan satupun yang dilaluinya, melainkan dijadikannya seperti serbuk."

وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ

Wa fii tsamuuda idz qiila lahum tamatta'uu hatta hiin(in)

43. Dan pada (kisah) kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka: "Bersenang-senanglah kalian sampai suatu waktu."

فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ

Fa'atau 'an amri rabbihim fa akhadzathumush-shaa'iqatu wa hum yanzhuruun(a)

44. "Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhannya, lalu mereka disambar petir dan mereka melihatnya."

فَمَا اسْتَطَعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنْتَصِرِينَ

Famaaastathaa'uu min qiyaamin wa maa kaanuu muntashiriin(a)

45. "Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,"

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ

Wa qauma nuuhin min qablu innahum kaanuu qauman faasiqiin(a)

46. "dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik."

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ

Wassamaa-a banainaahaa bi-aidin wa innaa lamuusi'uun(a)

47. "Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa"

وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمُهْدُونَ

Wal ardha farasynaahaa fani'mal maahiduun(a)

48. "Dan bumi itu Kami hamparkan, maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami)."

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Wa min kulli syai-in khalaqnaa zaujaini la'allakum tadzakkaruun(a)

49. "Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah."

فَفِرُّوْا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Fafirruu ilallahi innii lakum minhu nadziirun mubiin(un)

50. "Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu."

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخِرَٓٓٓ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Wa laa taj'aluu ma'allahi ilahan aakhara innii lakum minhu nadziirun mubiin(un)

51. "Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain disamping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu."

كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ
مَجْنُونٌ

Kadzaalika maa ataal-ladziina min qablihim min rasuulin illaa qaaluuu saahirun au majnuun(un)

52. Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."

أَتَوَصَّوْا بِهِۦٓ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ

Atawaashau bihi bal hum qaumun thaaghuun(a)

53. "Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas."

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ

Fa tawalla 'anhum fama anta bimaluum(in)

54. "Maka berpalinglah kamu dari mereka dan kamu sekali-kali tidak tercela."

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ يُتَنَفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Wa dzakkir fa-innadz-dzikraa tanfa'ul mu'miniin(a)

55. "Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman."

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Wa maa khalaqtul jinna wal-insa illaa liya'buduun(i)

56. "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا

Maa uriidu minhum min rizqin wa maa uriidu an yuth'imuun(i)

57. "Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan."

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

Innallaha huwar razzaaqu dzuul quu-watil matiin(u)

58. "Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh."

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ

Fa inna lil-ladziina zhalamuu dzanuuban mitsla dzanuubi ashhaabihim falaa yasta'jiluun(i)

59. "Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bahagian teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku untuk menyegerakannya."

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ

Fa wailul(n)-lil-ladziina kafaruu min yaumihimul-ladzii yuu'aduun(a)

60. "Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka [1423]."

Penjelasan :

[1414]. maksudnya ialah membagi-bagikan urusan makhluk yang diperintahkan kepadanya seperti perjalanan bintang-bintang, menurunkan hujan, rezki dan sebagainya.

[1415]. Yang dimaksud adalah orbit bintang-bintang dan planet-planet.

[1416]. Maksudnya berbeda pendapat antara kaum musyrikin tentang Muhammad SAW dan Al-Quran.

[1417]. Orang miskin yang tidak mendapat bagian maksudnya ialah orang miskin yang tidak meminta-minta.

[1418]. Maksudnya: hujan yang dapat menyuburkan tanaman.

[1419]. Yang dimaksud dengan apa yang dijanjikan kepadamu ialah takdir Allah terhadap tiap-tiap manusia yang telah ditulis di Lauhul mahfudz.

[1420]. Batu-batu itu diberi tanda dengan nama orang yang akan dibinasakan.

[1421]. Rumah Nabi Luth dan keluarganya.

[1422]. Tanda di sini ialah batu-batu yang bertumpuk-tumpuk yang dipergunakan untuk membinasakan kaum Luth. Ada pula yang mengatakan sebuah telaga yang airnya hitam dan busuk baunya.

[1423]. Maksudnya: hari Perang Badar atau hari Kiamat.